

SOSIOLOGI POLITIK

YESI MARINCE, M.Si

#2

Definisi Sosiologi Dan Sifat Hakekatnya

Sosiologi menurut Pitirim Sorokin (Rusia) ilmu yang mempelajari :

- a. Hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala-gejala social (misalnya antara gejala ekonomi dengan agama)
- b. Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala social dengan gejala non social (misalnya antara gejala geografis, biologis dsb).
- c. Ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala social.

Sosiologi menurut Selo Sumardjan dan Soeloeman Soemardi adalah “ilmu yang mempelajari struktur social dan proses social, termasuk perubahan-perubahan social”.

Struktur Sosial adalah keseluruhan jalinan antara unsur-unsur social yang pokok yaitu kaidah-kaidah social (norma-norma social), lembaga-lembaga social, kelompok-kelompok social serta lapisan-lapisan social.

Proses Sosial adalah pengaruh timbal balik antara pelbagai segi kehidupan bersama.

Contoh: pengaruh timbal balik antara segi kehidupan ekonomi dan segi kehidupan politik.

Sosiologi menurut Roucek and Warren adalah
“ilmu yang mempelajari hubungan-hubungan
antara manusia dengan kelompok-kelompok”.

Sifat Hakekat Sosiologi adalah

1. Sosiologi bukan merupakan disiplin social dan bukan ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu pengetahuan kerohanian
2. Sosiologi bukan merupakan disiplin yang normatif akan tetapi adalah suatu disiplin yang kategoris artinya sosiologi membatasi diri pada apa yang terjadi dewasa ini dan bukan mengenai apa yang terjadi atau seharusnya terjadi.
3. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (pure science) dan bukan ilmu pengetahuan terapan atau terpakai (applied science).

4. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak dan bukan konkrit, artinya bahwa yang diperhatikan adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat tetapi wujudnya yang konkrit.



5. Sosiologi bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang sedalam-dalamnya tentang masyarakat dan bukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut terhadap masyarakat, dan mendapatkan fakta-fakta masyarakat yang mungkin dapat digunakan untuk memecahkan persoalan-persoalan masyarakat, meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip-prinsip atau hukum-hukum umum dari interaksi antara manusia dan sifat, hakikat, bentuk, isi, dan struktur masyarakat menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum



6. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang empiris dan rasional. Iri tersebut menyangkut soal metode yang digunakan.
7. Sosiologi ilmu pengetahuan yang umum dan bukan merupakan ilmu pengetahuan khusus. Artinya sosiologi mempelajari gejala-gejala yang umum ada pada setiap interaksi antar manusia.

Obyek Sosiologi

Objek dari sosiologi yaitu masyarakat, dilihat dari hubungan antara manusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia didalam masyarakat.

Masyarakat menurut Selo Sumardjan menyatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.

Masyarakat menurut Ralfh Linton menyatakan bahwa masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja cukup lama sehingga mereka dapat mengatur hidup mereka dan menganggap diri mereka sebagai satu kesatuan social dengan bats-batas yang dirumuskandengan jelas.



Unsur Masyarakat :

1. Manusia yang hidup bersama, yang terdiri dari 2 orang atau lebih
 2. Bercampur untuk waktu yang cukup lama
 3. Mereka sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan
 4. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.
-

Metode-Metode Dalam Sosiologi

- a. Metode Kualitatif, mengutamakan bahan yang sukar dapat diukur dengan angka-angka atau dengan ukuran-ukuran lain yang bersifat eksak, walaupun bahan-bahan tersebut terdapat dengan nyata dalam masyarakat. Dalam metode kualitatif termasuk metode historis dan metode komparatif yang keduanya dikombinasikan menjadi historis-komparatif
- b. Metode Komparatif adalah perbandingan antara bermacam-macam masyarakat beserta bidang-bidangnya untuk memperoleh perbedaan dan persamaan serta sebab-sebabnya.
- c. Metode Studi Kasus (Case Study) bertujuan untuk mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala nyata dalam kehidupan masyarakat. Alat yang digunakan adalah wawancara, pertanyaan, dll.

Penjenisan Metode Sosiologi yaitu :

- Metode induktif merupakan suatu gejala yang khusus untuk mendapatkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam lapangan yang lebih luas.
- Metode Deduktif adalah mulai dengan kaidah-kaidah yang dianggap berlaku umum untuk kemudian dipelajari dalam keadaan khusus.